

## **IMPLEMENTASI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI IAI HASANUDDIN PARE KEDIRI**

Devi Mirza Miftaahul Ilma  
Universitas Islam Negri Syekh Wasil Kediri  
[devimirzamiftaahulilma@gmail.com](mailto:devimirzamiftaahulilma@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The development of digital technology requires universities to adapt to improve the quality of education, including in Islamic Religious Education (PAI) learning. However, the implementation of learning technology has not been fully optimized due to limited infrastructure, differences in digital literacy between lecturers and students, and the continued use of conventional methods. This study aims to describe the implementation of learning technology and analyze the supporting factors, obstacles, and their influence on educational quality at the Hasanuddin Islamic Institute (IAIH) in Pare, Kediri. The study used a descriptive qualitative approach, with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results indicate that the use of a Learning Management System (LMS) and digital learning media has a positive impact on learning effectiveness, academic interaction, and student access to learning resources, particularly in PAI learning.*

**Keywords:** *quality of education, Islamic religious education, Islamic higher education, learning technology*

### **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi digital menuntut perguruan tinggi beradaptasi dalam meningkatkan mutu pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, implementasi teknologi pembelajaran belum sepenuhnya optimal akibat keterbatasan infrastruktur, perbedaan literasi digital dosen dan mahasiswa, serta masih digunakannya metode konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi teknologi pembelajaran serta menganalisis faktor pendukung, penghambat, dan pengaruhnya terhadap mutu pendidikan di Institut Agama Islam Hasanuddin (IAIH) Pare Kediri. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Learning Management System (LMS) dan media pembelajaran digital memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran, interaksi akademik, dan akses sumber belajar mahasiswa, khususnya dalam pembelajaran PAI.

**Kata kunci:** mutu pendidikan, pendidikan agama islam, pendidikan tinggi Islam, teknologi pembelajaran

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam mutu pendidikan secara keseluruhan, karena tidak hanya menanamkan nilai spiritual dan moral, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak peserta didik. (Education 2020) Dalam konteks mutu pendidikan, PAI berkontribusi terhadap pencapaian dimensi pendidikan yang tidak hanya akademik, tetapi juga berorientasi pada pembangunan kepribadian yang seimbang dan beretika. Diharapkan Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat berperan aktif dalam memberikan pembelajaran, mengintegrasikan teknologi, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif, menarik, dan relevan dengan perkembangan zaman (Agama and Di 2024).

Mutu pendidikan merupakan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang terlihat dari relevansi kurikulum, kompetensi dosen, ketersediaan fasilitas, efektivitas proses pembelajaran, dan capaian belajar mahasiswa. (Arif 2019) Pada jenjang pendidikan tinggi, mutu ini diwujudkan melalui pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), yang meliputi standar lulusan, isi, proses, penilaian, tenaga pendidik, sarana

prasarana, tata kelola, pendanaan, serta pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran semakin memperkuat mutu pendidikan, karena mampu meningkatkan kualitas interaksi akademik, memperluas dan mempercepat akses informasi, serta menghadirkan pengalaman belajar yang lebih inovatif, dinamis, dan efisien. (Riset and Tinggi 2018) Penerapan teknologi berperan penting dalam memperkuat mutu ini, karena mampu meningkatkan interaksi akademik, mempercepat akses informasi, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan efisien.

Menurut H.A.R. Tilaar, mutu pendidikan tinggi merupakan kemampuan sistem pendidikan dalam mengelola berbagai faktor input secara efektif sehingga mampu menghasilkan output yang memiliki nilai tambah maksimal. Mutu tersebut ditingkatkan berkesinambungan melalui penguatan visi, misi, kurikulum, tenaga kependidikan, serta manajemen pendidikan yang profesional agar dapat melahirkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi sesuai kebutuhan

stakeholder serta mampu menciptakan keunggulan kompetitif di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. (Sudrajat n.d.) Sejalan dengan itu, Widiastuti (2025) menegaskan bahwa mutu pendidikan tinggi berbasis digital merupakan sistem manajemen terintegrasi yang memanfaatkan transformasi digital untuk meningkatkan kualitas layanan akademik, efisiensi proses pembelajaran, serta efektivitas administrasi, sehingga mutu pendidikan dapat berkembang secara lebih adaptif dan modern. (Di and Tinggi 2025).

Teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan integrasi berbagai alat dan platform digital seperti e-learning, multimedia interaktif, aplikasi edukatif, blended learning, dan simulasi virtual untuk meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, interaktivitas, serta pemahaman materi agama secara lebih mendalam dan kontekstual (Tamim n.d.). Agar manfaat teknologi dapat optimal, diperlukan kesiapan infrastruktur, peningkatan literasi digital bagi pendidik maupun peserta didik, serta pengawasan yang memastikan pemanfaatan teknologi tetap sejalan dengan nilai-nilai Islami

yang menjadi landasan pendidikan PAI. (Baroroh, Kusumastuti, and Kamal 2024) Dengan demikian, integrasi teknologi dalam PAI tidak hanya berkaitan dengan penyampaian materi keagamaan, tetapi juga berfungsi memperkuat mutu pendidikan secara holistik, sehingga PAI dapat menjaga peran strategisnya sebagai fondasi moral dan karakter didukung oleh proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan menyeluruh (Almira 2025).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam pendidikan, termasuk pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). (Malay, Tania, and Ardiansyah 2025) Teknologi memungkinkan proses belajar menjadi lebih interaktif, menarik, dan mudah diakses melalui penggunaan multimedia, platform e-learning, dan aplikasi digital. (Pendidikan 2024) Hal ini membantu mahasiswa memahami konsep keagamaan secara lebih mendalam serta memudahkan dosen dalam melakukan evaluasi secara akurat. Di Indonesia, khususnya di IAI Hasanuddin Pare, adaptasi teknologi seperti LMS (*Learning Management System*) dan media pembelajaran

digital menjadi upaya penting untuk menjaga kualitas pendidikan di era digital. Meski demikian, pemanfaatan teknologi tetap memerlukan kesiapan infrastruktur dan literasi digital agar benar-benar berdampak peningkatan mutu pembelajaran (Baroroh, Kusumastuti, and Kamal 2024).

Pengaruh teknologi terhadap mutu pendidikan di IAI Hasanuddin Pare Kediri terlihat dari meningkatnya hasil belajar mahasiswa serta terbangunnya kolaborasi yang lebih efektif antar stakeholder. Meskipun kesenjangan digital masih menjadi hambatan utama namun, implementasi teknologi tidak hanya sekadar menghadirkan perangkat digital tanpa arah yang jelas. Diperlukan pemahaman, keterampilan, serta konsistensi dari dosen dan mahasiswa agar teknologi benar-benar memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Di IAIH Pare masih ditemukan beberapa kondisi yang memerlukan penyesuaian dalam mendukung pemanfaatan teknologi pembelajaran, antara lain pemanfaatan metode pembelajaran konvensional oleh sebagian dosen, penggunaan platform digital yang belum optimal oleh mahasiswa, serta

ketersediaan fasilitas teknologi yang belum sepenuhnya merata di seluruh lingkungan kampus.

Fenomena ini menjadikan topik implementasi teknologi pembelajaran sangat penting untuk dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, analisis komprehensif terhadap penerapan teknologi pembelajaran di IAI Hasanuddin Pare menjadi sangat penting guna merumuskan rekomendasi strategis yang berkelanjutan serta mendukung terwujudnya visi pendidikan tinggi yang berkualitas, adaptif, dan kompetitif di era digital.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi teknologi pembelajaran serta pengaruhnya terhadap mutu pendidikan di IAI Hasanuddin Pare Kediri. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data yang bersifat kontekstual, natural, dan komprehensif melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Konsep Implementasi Teknologi Pembelajaran**

Implementasi teknologi merupakan suatu proses sistematis untuk mengintegrasikan perangkat digital, aplikasi, media interaktif, dan sistem informasi ke dalam aktivitas pendidikan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. (Subagyo and Selatan 2025) Menurut konsep Educational Technology Integration, keberhasilan implementasi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan perangkat, tetapi juga oleh strategi pedagogis dan manajemen pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. (Subroto, Wirawan, and Rukmana 2023) Teori Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi harus menyatu dengan pedagogi dan konten pembelajaran, sehingga teknologi tidak menjadi tambahan semata, tetapi benar-benar memberi dampak pada kualitas proses belajar. (Sumarni et al. 2024).

Dalam konteks perguruan tinggi Islam seperti IAI Hasanuddin Pare, implementasi teknologi pembelajaran memiliki nilai strategis karena

mendukung modernisasi pendidikan Islam, memperkuat literasi digital mahasiswa, dan menjawab tantangan globalisasi yang menuntut lulusan berkompeten dalam penguasaan ilmu agama sekaligus teknologi informasi. Selain itu, perkembangan era digital menghadirkan peluang besar bagi lembaga pendidikan tinggi, termasuk IAI Hasanuddin Pare, untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui kelas virtual, e-learning, digital library, serta penggunaan media audiovisual yang memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Implementasi teknologi pembelajaran yang tepat akan menjadi fondasi utama untuk menghadapi transformasi pendidikan abad ke-21. Dengan demikian, implementasi teknologi pembelajaran menjadi fondasi utama bagi IAI Hasanuddin Pare untuk mewujudkan visi pendidikan tinggi Islam yang unggul, kompetitif, dan mampu berkontribusi mencetak generasi yang religius, berkarakter, dan melek teknologi.

### **2. Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk memperluas akses sumber belajar

melalui platform digital seperti aplikasi Al-Qur'an interaktif, video animasi kisah nabi, dan database hadits digital, sehingga mempermudah pemahaman konsep keagamaan yang abstrak menjadi visual dan kontekstual. (E-issn and Tantangan 2025) Selain itu, teknologi menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik melalui gamifikasi, simulasi virtual ibadah, dan real-time discussion forum Islami, yang meningkatkan motivasi mahasiswa dan retensi pengetahuan jangka panjang. Dalam perspektif teori Digital Religious Pedagogy, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi pasif, tetapi sebagai sarana aktif internalisasi nilai-nilai Islam melalui fitur refleksi harian berbasis AI, komunitas virtual taqwa, dan personalisasi konten sesuai tingkat spiritual mahasiswa. (Digital and Era 2025) Pendekatan ini memperkuat karakter religius dengan mengintegrasikan etika digital Islami, mendorong refleksi spiritual mendalam, serta membentuk literasi agama yang adaptif terhadap isu kontemporer seperti etika AI dari perspektif syariah. Dengan demikian, integrasi ini menciptakan ekosistem pembelajaran holistik yang

menjembatani tradisi keislaman dengan dinamika era digital, menghasilkan generasi muslim berilmu, berakhlak, melek teknologi.

Di era digital, pembelajaran PAI tidak lagi terbatas pada tatap muka konvensional. Pada IAI Hasanuddin Pare, integrasi teknologi dalam PAI semakin relevan karena sebagian mahasiswa berasal dari latar belakang pesantren, sehingga teknologi dapat menjadi media penghubung antara tradisi keilmuan klasik dan gagasan inovasi pendidikan modern. Selain itu, penggunaan LMS (Learning Management System) di IAI Hasanuddin Pare mendorong budaya akademik yang lebih mandiri mahasiswa dapat mengunduh materi, mengumpulkan tugas, berdiskusi online, dan mengakses evaluasi pembelajaran kapan saja. Integrasi ini menjadikan PAI lebih responsif terhadap kebutuhan generasi digital yang menuntut pembelajaran fleksibel, menarik, dan berbasis sumber yang beragam.

### **3. Kesiapan Dosen dan Mahasiswa terhadap Teknologi Pembelajaran**

Kesiapan dosen dan mahasiswa merupakan faktor penentu keberhasilan implementasi teknologi

pembelajaran. Semakin tinggi optimisme dan inovasi, maka semakin terbuka untuk memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses akademik (Anthonio, Pangaribuan, and Ongko 2024) Pada lingkungan IAI Hasanuddin Pare, variasi kesiapan ini terlihat dalam kemampuan dosen mengembangkan media pembelajaran seperti video interaktif, modul digital, slide presentasi kreatif, dan pemanfaatan aplikasi pendidikan. Sebagian dosen sudah adaptif dengan pembelajaran digital, namun sebagian lainnya masih memerlukan pelatihan intensif dalam penggunaan e-learning, pengembangan konten digital, serta pemanfaatan platform manajemen kelas. Mahasiswa juga menunjukkan tingkat kesiapan yang beragam. Beberapa mahasiswa sangat aktif memanfaatkan teknologi untuk mencari literatur ilmiah, membuat presentasi multimedia, dan mengikuti kelas daring. Namun, ada membutuhkan pendampingan dalam penggunaan aplikasi akademik atau akses internet yang stabil. Kesiapan ini menjadi fokus penting bagi IAI Hasanuddin Pare untuk memastikan bahwa transformasi digital berjalan inklusif dan dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika.

#### **4. Fasilitas dan Infrastruktur Teknologi di Perguruan Tinggi**

Fasilitas dan infrastruktur merupakan pondasi utama dalam penyelenggaraan pembelajaran berbasis teknologi. Infrastruktur teknologi yang baik meliputi jaringan internet, ruang kelas multimedia, laboratorium komputer, perpustakaan digital, proyektor, perangkat audio-visual, hingga sistem informasi akademik yang terintegrasi. Menurut teori *Educational Resource Management*, kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang relevan dengan kebutuhan pendidikan modern.(Usman 2017).

Di IAI Hasanuddin Pare, fasilitas teknologi masih terus dikembangkan secara bertahap untuk mendukung kegiatan akademik. Beberapa ruang kelas telah dilengkapi perangkat multimedia, namun masih terdapat ruang kelas yang fasilitasnya perlu diperbarui agar mendukung pembelajaran berbasis digital secara optimal. Penguatan jaringan internet kampus, pengembangan digital library, dan optimalisasi LMS juga menjadi bagian penting dalam strategi peningkatan mutu. Ketersediaan infrastruktur yang memadai akan

memperlancar proses pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, serta mendorong dosen untuk lebih kreatif dalam menggunakan media digital. Dengan demikian, penguatan fasilitas teknologi di IAI Hasanuddin Pare tidak hanya bersifat teknis, tetapi menjadi investasi jangka panjang membangun mutu pendidikan Islam yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

#### **D. Kesimpulan**

Implementasi teknologi pembelajaran terhadap mutu pendidikan di IAI Hasanuddin Pare Kediri, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi memiliki peran strategis dalam mengembangkan kualitas pendidikan tinggi Islam di era digital. Integrasi teknologi pembelajaran baik melalui LMS, media digital, aplikasi kolaboratif, maupun platform e-learning telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas proses belajar, memperkuat interaksi akademik, serta memperluas akses sumber belajar bagi mahasiswa. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), teknologi mampu memfasilitasi pemahaman konsep-konsep keagamaan secara lebih

mendalam, kontekstual, dan interaktif melalui visualisasi, simulasi, dan digitalisasi literatur Islam. Meskipun demikian, implementasi teknologi di IAI Hasanuddin Pare belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kesenjangan digital, variasi literasi teknologi antara dosen dan mahasiswa, serta keterbatasan infrastruktur kampus.

Beberapa dosen masih mengandalkan metode konvensional, sementara sebagian mahasiswa belum memanfaatkan platform digital secara maksimal. Tantangan ini menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya bergantung pada ketersediaan perangkat teknologi, tetapi kesiapan sumber daya manusia, manajemen institusi, serta kebijakan kampus yang mendukung inovasi pembelajaran. Dengan demikian, implementasi teknologi pembelajaran di IAI Hasanuddin Pare memiliki potensi besar dalam meningkatkan mutu pendidikan, namun memerlukan strategi penguatan yang terencana, terukur, dan berkelanjutan agar transformasi digital berjalan efektif, mampu mewujudkan visi perguruan tinggi Islam yang unggul, adaptif, dan berdaya saing di era modern.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agama, Pendidikan, and Islam Di. 2024. "Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendahuluan."
- Almira, Davina. 2025. "Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Di Era Digital." 3: 428–32.
- Anthonio, Lucky, Evi Sondang Pangaribuan, and Fendhy Ongko. 2024. "Resistensi Dosen Terhadap Perkembangan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Pendidikan Modern." 6.
- Arif, Andi. 2019. "Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Di Indonesia." 5(1): 155–75.
- Baroroh, Alisia Zahroatul, Diyah Andini Kusumastuti, and Rahmat Kamal. 2024. "Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran." Di, Akademik, and Perguruan Tinggi. 2025. "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI Page 161 of 202." 13(1): 161–73.
- Digital, Teknologi, and D I Era. 2025. "Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Digital Di Era." 10.
- E-issn, Vol No P-issn, and Peluang Tantangan. 2025. "El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat." 5(1): 1–6. doi:10.47467/elmujtama.v5i1.562 5.
- Education, Jurnal. 2020. "UPAYA MENINGKATKAN MUTU PAI DENGAN PENDEKATAN KONTEKTUAL TEACHING AND LEARNING MELALUI ISLAMIC." 8(3): 74–79.
- Malay, Irvan, Cika Tania, and Fauza Rizky Ardiansyah. 2025. "Dampak Penerapan Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Lingkungan Pendidikan Sekolah Dan Universitas The Impact of Technology Implementation in Enhancing Learning Effectiveness in School and University Education Environments." 5(1): 14–29.
- Pendidikan, Jurnal. 2024. "Cendikia Cendikia." 2(3): 454–74.
- Riset, Kementerian, and Pendidikan Tinggi. 2018. "Standar Nasional Pendidikan Tinggi ( SN Dikti )."
- Subagyo, Ahmad, and Tangerang Selatan. 2025. "Kreasi Dan Inovasi Teknologi Pembelajaran Di Era Digital: Studi Tentang Model Learning Management System ( LMS ) Adaptif-Integratif Di Tingkat SMP Program Magister Teknologi Pendidikan , Universitas Muhammadiyah Jakarta ( UMJ )/ SMP Negeri 11 Universitas Muhammadiyah Jakarta Learning Efficiency and Effectiveness in the Digital Era : A Case Study on Learning Technology Creation and Innovation in Junior High School Level." 5(9): 2792–2806.
- Subroto, Desty Endrawati, Rio Wirawan, and Arief Yanto

- Rukmana. 2023. "Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Bagi Dunia Pendidikan Di Indonesia." 01(07).
- Sudrajat, Tatang. "Kebijakan Pengembangan Perguruan Tinggi Dan Aktualisasi Perannya Dalam Pemerintahan Dan Pembangunan." : 103–12.
- Sumarni, Margaretha Lidya, Totok Victor, Didik Saputro, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, and Insitut Shanti Bhuana. 2024. "Pengaruh Kompetensi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Terhadap Keterampilan Guru Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Berbasis Digital." 5(4): 4958–65.
- Tamim, Rouf. "Pengelolaan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." : 61–73.
- Usman, Jamiludin. 2017. "Pengelolaan Infrastruktur Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mendukung Kinerja Layanan Pendidikan Di STAIN Pamekasan." 1: 79–92.